

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi yang merupakan era perdagangan bebas pada semua bidang, menimbulkan persaingan antara tenaga kerja khususnya pada sektor formal. Kondisi ini pun mendorong sebagian dari golongan masyarakat membuka usaha di sektor informal untuk memperoleh penghasilan baik bagi dirinya sendiri maupun untuk keluarganya, salah satunya yaitu menjahit. Pekerjaan menjahit merupakan salah satu jenis pekerjaan duduk yang berat. Kelompok pekerja ini sering mengalami keadaan postur yang kaku, beban otot yang statis, tugas yang berulang-ulang dengan kecepatan produksi yang tinggi sehingga menyebabkan nyeri punggung bawah atau low back pain (LBP) (Pratama, 2019).

Secara global, prevalensi low back pain di dunia meningkat pada tahun 1990 berjumlah 8,01% dan meningkat pada tahun 2017 menjadi 8,86%. Pada tahun 2017 prevalensi LBP tertinggi adalah wilayah Selatan Amerika Latin (13,47%), diikuti oleh Asia berpenghasilan tinggi Pasifik (13,16%), sedangkan yang terendah adalah Asia Timur (3,92%), diikuti oleh Amerika Latin Tengah (5,62%). Tertinggi jumlah prevalensi penderita LBP adalah Asia Selatan (96,3 juta), diikuti oleh Asia Timur (67,7 juta) (Wu et al, 2020).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) menunjukkan bahwa prevalensi penyakit muskuloskeletal di Indonesia sebesar 7,3 persen dan gejala yaitu 13,3 persen, hal ini menurun dari Riskesdas tahun 2013, yang sebelumnya berjumlah 11,9 persen dan gejala yaitu 24,7 persen. Data epidemiologi mengenai LBP di Indonesia belum ada, namun insiden berdasarkan kunjungan pasien beberapa rumah sakit di Indonesia berkisar antara 3-17%. Prevalensi pasien dengan nyeri punggung bawah di Departemen Klinik Rawat Jalan RSUD adalah dengan nyeri punggung bawah spondilogenic sekitar 78,8% dan nyeri punggung bawah *viscerogenic* 1,2 % adalah merupakan kasus LBP (Harahap, *et al*, 2018).

Low back pain (LBP) atau nyeri punggung bawah merupakan gangguan pada bagian otot rangka yang disebabkan karena otot menerima beban statis secara berulang yang menyebabkan keluhan pada sendi, *ligament* dan *tendon* yang paling sering terjadi dalam aktivitas kerja (Pratama, 2019). Menurut Audre (2018) secara garis besar faktor penyebab nyeri punggung bawah diantaranya karena sikap yang salah, adanya kelainan pada tulang, adanya penyakit organ dalam tubuh akibat penyakit prostate, batu ginjal, penyakit lambung, kandung, penyakit rematik dan adanya ketegangan otot.

Dampak yang terjadi jika mengalami *low back pain* menyebabkan ketidaknyamanan pekerja dalam melakukan pekerjaannya dikarenakan posisi duduk yang tidak ergonomis dan berisiko menimbulkan rasa cepat lelah dan sakit sehingga dapat menyebabkan peluang kesalahan dalam menjahit semakin besar sehingga dapat mempengaruhi produktivitas pekerja (Tarwaka, 2019). Menurut Hurst (2016) *low back pain* jika tidak ditangani dengan baik maka akan menyebabkan iritasi, inflamasi, kelelahan otot, kerusakan otot, tendon, dan jaringan lainnya (Lamone, 2018).

Menjahit merupakan pekerjaan yang sering dilakukan baik individu maupun usaha konveksi di Indonesia, dalam melakukan pekerjaan, pekerja berisiko mendapat kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja. Banyak faktor yang menyebabkan kejadian *low back pain*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syahputra (2020) usia, jenis kelamin, lama kerja, posisi kerja memiliki hubungan dengan keluhan *low back pain* pada penjahit di Kecamatan Medan Baru.

Posisi kerja yang buruk seperti tempat kerja dan fasilitas kerja yang tidak ergonomis, dapat memberikan efek samping yang kurang baik, bahkan pekerjaan statis yang berlama-lama dapat mengakibatkan gangguan fisik diantaranya terjadi *low back pain* (Nurrahman, 2016). Zatadin (2018) dalam penelitiannya ditemukan bahwa penjahit informal dengan posisi duduk yang tidak ergonomis yaitu membungkuk berisiko 10,172 kali untuk mengalami LBP Pada Penjahit Sektor Informal di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

Faktor lainnya yaitu faktor individu itu sendiri. Faktor individu diantaranya usia, jenis kelamin, masa kerja dan durasi kerja. Adapun faktor pekerjaan diantaranya

posisi duduk (Tarwaka, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Savira (2020) menunjukkan *low back pain* paling banyak terjadi pada usia > 35 tahun, dengan hasil bahwa terdapat hubungan antara usia dengan kejadian *low back pain*. Penelitian lainnya dilakukan oleh Rini & Triastuti (2019) mengungkapkan bahwa jenis kelamin mempengaruhi keluhan terkait *low back pain* dikarenakan perempuan lebih rentan terhadap penyakit dibandingkan dengan laki-laki pada penjahit.

Masa kerja yang lama akan mengakibatkan rongga diskus menyempit secara permanen dan akan mengakibatkan degenerasi tulang belakang yang akan menyebabkan *Low back pain* (Nurrahman, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Savira (2020) menunjukkan *low back pain* paling banyak terjadi dengan masa kerja > 5 tahun, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dengan kejadian *low back pain* pada Pekerja Konveksi di Desa Serut Kabupaten Tulungagung.

Begitu juga dengan durasi atau lama kerja mana apabila jam kerja melebihi dari ketentuan tersebut akan ditemukan hal-hal seperti penurunan kecepatan kerja, gangguan kesehatan, angka absensi karena sakit meningkat, yang dapat mengakibatkan rendahnya tingkat produktivitas kerja (Tawarka, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Savira (2020) menunjukkan *low back pain* paling banyak terjadi dengan durasi kerja > 8 jam kerja, dengan hasil yaitu terdapat hubungan antara durasi kerja dengan kejadian *low back pain* pada Pekerja Konveksi di Desa Serut Kabupaten Tulungagung.

PT Siti Khadijah Nusantara merupakan suatu badan usaha yang bergerak di bidang garment, usaha tersebut menghasilkan seperangkat pakaian muslim seperti kerudung, baju muslim dan mukena dengan memperkerjakan 128 pekerja yang berasal dari masyarakat di sekitar tempat usaha. Pekerjaan dimulai pukul 08:00 WIB sampai dengan pukul 17:00 WIB, para pekerja beristirahat 12:00 WIB sampai dengan 13:00 WIB sehingga waktu kerja sekitar 8 jam. Meskipun demikian ditemukan juga pekerja yang bekerja lebih dari 8 jam karena melakukan kerja lembur. Para pekerja sebagian besar adalah penjahit, dalam melakukan pekerjaan para pekerja lebih banyak menghabiskan waktu dengan posisi kerja duduk di depan mesin garment dengan

menggunakan kursi plastic sehingga pekerja sering melakukan pekerjaannya dengan duduk yang salah. Pekerja tidak banyak melakukan aktivitas untuk berdiri atau sekedar merenggangkan otot badan. Setelah dilakukan survei pada tanggal 3 Desember 2020 kepada 10 pekerja didapatkan hasil 6 pekerja (60%) mengalami kejadian *low back pain* yang ditandai dengan nyeri punggung bagian bawah. Didapatkan dari hasil wawancara terdapat 8 pekerja berusia > 35 Tahun, pada jenis kelamin terdapat 9 dari 10 pekerja berjenis kelamin perempuan, terdapat 6 dari 10 pekerja memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun dan bekerja lebih dari 8 jam dan 6 dari 10 pekerja mengeluh nyeri pada punggung dan terasa kaku.

Berdasarkan hasil survei di atas, peneliti menganggap perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Hasil survei di PT Siti Khadijah Nusantara pada tanggal 3 Desember 2020 kepada 10 pekerja didapatkan hasil 6 pekerja (60%) mengalami kejadian *low back pain* yang ditandai dengan nyeri punggung bagian bawah. Risiko terjadinya LBP pada penjahit disebabkan oleh karena para pekerja lebih banyak menghabiskan waktu dengan posisi kerja duduk di depan mesin garment dengan menggunakan kursi plastik sehingga pekerja sering melakukan pekerjaannya dengan duduk dengan posisi yang salah. Pekerja tidak banyak melakukan aktivitas untuk berdiri atau sekedar merenggangkan otot badan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti ingin melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah

1. Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022?
2. Bagaimana gambaran *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah

Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022?

3. Bagaimana gambaran posisi duduk pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022?
4. Bagaimana gambaran usia pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022?
5. Bagaimana gambaran jenis kelamin pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022?
6. Bagaimana gambaran masa kerja pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022?
7. Bagaimana gambaran durasi kerja pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022?
8. Adakah hubungan antara posisi duduk dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022?
9. Adakah hubungan antara usia dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022?
10. Adakah hubungan antara jenis kelamin dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022?
11. Adakah hubungan antara masa kerja dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022?
12. Adakah hubungan antara durasi kerja dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Diketuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Diketuinya gambaran *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti

Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022

2. Diketuainya gambaran posisi duduk pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022.
3. Diketuainya gambaran usia pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022.
4. Diketuainya gambaran jenis kelamin pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022.
5. Diketuainya gambaran masa kerja pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022.
6. Diketuainya gambaran durasi kerja dan posisi duduk pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022.
7. Diketuainya hubungan antara usia dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022.
8. Diketuainya hubungan antara jenis kelamin dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022.
9. Diketuainya hubungan antara masa kerja dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022.
10. Diketuainya hubungan antara durasi kerja dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022.
11. Diketuainya hubungan antara posisi duduk dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan Tahun 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1.5.1 Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang kajian faktor – faktor yang berhubungan dengan *suspect low back pain* (LBP) pada penjahit. Merupakan pengalaman dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan kerja serta pengembangan diri melalui penelitian lapangan.

1.5.2 Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan menjadi bahan bacaan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan *suspect low back pain* (LBP) pada penjahit PT Siti Khadijah Nusantara di Jakarta Selatan.

1.5.3 Bagi Pekerja

1. Pekerja (penjahit) dapat mengetahui akibat dari aktivitas yang dilakukan dalam jangka waktu yang lama misalnya duduk lama dan posisi duduk yang salah dapat menyebabkan peningkatan nyeri punggung bawah yang dirasakan.
2. Memberikan penjelasan, pengetahuan, dan penyuluhan pencegahan penyakit akibat kerja khususnya LBP pada penjahit.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *suspect low back pain* pada pekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan. Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan survey pendahuluan dari 10 pekerja terdapat 6 pekerja (60%) yang mengalami keluhan objektif nyeri pada punggung bagian bawah. Penelitian ini dilakukan di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari-Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai penjahit yang bekerja di PT Siti Khadijah Nusantara Jakarta Selatan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dengan besar sampel sebanyak 82 responden. Jenis data menggunakan data primer yaitu dengan melakukan tes *lasegue (straight leg raising)* oleh dokter dan melakukan wawancara dengan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi square*.